



RINGKASAN

ANALISA INDAH RANGKAI HATI. Penerapan Sanitasi Rumah Sakit pada Proses Dekontaminasi di Rumah Sakit Azra Bogor. Dibimbing oleh FAHRIZAL HAZRA.

Rumah sakit merupakan lingkup ruang dengan derajat kontaminasi yang cukup tinggi. Rumah sakit sebagai institusi penyedia pelayanan kesehatan diharuskan memiliki upaya untuk mencegah resiko terjadinya infeksi bagi pasien dan petugas rumah sakit. Interaksi antar manusia dan lingkungan di rumah sakit dapat menyebabkan masalah kesehatan lingkungan yang ditandai dengan indikator menurunnya kualitas kesehatan lingkungan di rumah sakit. Akibatnya, kualitas lingkungan rumah sakit tidak memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang telah ditentukan.

Rumah Sakit Azra Bogor merupakan rumah sakit umum yang melaksanakan upaya sanitasi rumah sakit melalui proses dekontaminasi sebagai upaya pengendalian penyebaran infeksi penyakit. Permasalahan yang akan di analisis yaitu alat dan bahan dekontaminasi, kesesuaian metode dekontaminasi menurut peraturan terkait dan menganalisis hasil uji angka kuman pada proses dekontaminasi yang diterapkan di Rumah Sakit Azra Bogor.

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) berada di Rumah Sakit Azra Bogor, Jalan Raya Pajajaran No 219 Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Jawa Barat. Kegiatan PKL berlangsung selama enam minggu terhitung sejak 10 Februari hingga 20 Maret 2020 pada dua unit bagian rumah sakit yaitu unit Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) dan *Central Sterile Supply Departement* (CSSD) RS Azra Bogor. Metode yang digunakan yaitu studi pustaka, wawancara dan pengamatan lapangan.

Peraturan yang dijadikan acuan proses dekontaminasi di Rumah Sakit Azra yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1204 Tahun 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Hasil pengamatan lapangan di Rumah Sakit Azra Bogor menunjukkan bahwa alat, bahan dan metode yang digunakan pada upaya dekontaminasi telah sesuai dengan peraturan-peraturan terkait. Pengujian angka kuman ruangan dan alat sterilisasi dilakukan setiap enam bulan sekali dengan sampel ruangan yang diuji diambil secara acak. Berdasarkan hasil uji angka kuman ruangan masih menunjukkan bahwa dua ruangan dari empat ruangan masih berada diatas baku mutu yaitu ruangan ruang ICU sebanyak 611 cfu/m³, ruang poli klinik tumbuh kembang anak sebanyak 1032 cfu/m³ dengan baku mutu 200-500 cfu/m³. Pengujian alat dekontaminasi alat medis sudah sesuai dengan baku mutu, yang menunjukkan tidak ditemukannya mikroorganisme. Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu perlu adanya pengkajian ulang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dekontaminasi serta faktor sanitasi rumah sakit lainnya.

Kata Kunci : dekontaminasi, disinfeksi, infeksi, sterilisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

